



**EKSISTENSI DAN PELESTARIAN KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA
KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1920-2012**

SKRIPSI

Oleh

**Wieke Reistanita
NIM 090210302054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**EKSISTENSI DAN PELESTARIAN KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA
KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1920-2012**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah
dan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Wieke Reistanita
NIM 090210302054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Lilik Sumiarsih dan Ayahanda Atmin Aziz, yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan seni hidup menjadi indah, dan dengan agama hidup menjadi berarti.

(Ali Mukti)*

*) Mukti Ali dalam Ahmadi A.1998.*Kata-kata Mutiara*.Surabaya : Terbit Terang

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wieke Reistanita

NIM : 090210302054

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Eksistensi dan Pelestarian Kesenian Tari Gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2014

Yang menyatakan,

Wieke Reistanita
NIM. 090210302054

SKRIPSI

**EKSISTENSI DAN PELESTARIAN KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA
KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 1920-2012**

Oleh:

Wike Reistanita

NIM 090210302054

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Sumardi, M.Hum

Dosen Pembimbing II : Drs. Marjono, M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Eksistensi dan Pelestarian Kesenian Tari Gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 29 Januari 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sumardi, M.Hum
NIP. 19600518 198902 1 001
Anggota I,

Drs. Marjono, M. Hum
NIP. 19600422 198802 1 001
Anggota II,

Drs. Sumarno, M.Pd
NIP. 19522104 198404 1 002

Drs. Sutjitro, M.Si
NIP. 19580624 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Eksistensi dan Pelestarian Kesenian Tari Gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012; Wieke Reistanita, 2014: xiv+102 halaman; Program studi pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Latar belakang pemilihan masalah ini yaitu Kesenian Tari Gelipang merupakan kesenian yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan kesenian lain yang ada di Kabupaten Lumajang. Keunikan Tari Gelipang adalah segala sesuatu yang dikenakan pada saat menari yaitu memakai topi laksana pasukan polisi, baju dan celana diberi asesoris berupa tanda pangkat dan dasi serta membawa senapan. Ciri khas Tari Gelipang adalah dalam tariannya mengambil gerakan Hadroh. Selain itu menariknya pemilihan permasalahan ini adalah surutnya kesenian Tari Gelipang yang terjadi pada tahun 1999, dan berdiri kembali tahun 2000.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana latar belakang munculnya kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun 1920-1934; (2) bagaimana perkembangan kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun 1920-2012; (3) bagaimana usaha pelestarian kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun 2000-2012. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah (1) untuk mendiskripsikan latar belakang munculnya kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-1934, (2) untuk menganalisis perkembangan kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012, (3) untuk menganalisis usaha pelestarian kesenian tari gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 2000-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

sejarah yang langkah-langkahnya adalah Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah latar belakang munculnya Kesenian Tari Gelipang berkaitan dengan para pendatang dari Probolinggo dan Pasuruan. Para pendatang mencari pekerjaan di Lumajang sebagai buruh pabrik tebu yang dikuasai oleh Belanda. Belanda memperlakukan para pendatang dan masyarakat Lumajang sewenang-wenang. Munculnya nama Gelipang merupakan ide-ide dari para pendatang dan menjadikan Kesenian Tari Gelipang sebagai simbol perwujudan melawan Belanda. Tahun 1920 merupakan awal munculnya Kesenian Tari Gelipang tidak lepas dari peranan tiga tokoh agama yang datang dari Probolinggo dan Pasuruan. Tujuannya untuk menyampaikan agama Islam. Penyebarannya melalui Kesenian Hadrah. Pendiri pertama Kesenian tradisional ini adalah Kyai Jafar asal Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Tahun 1922 peralatannya ditambah terbang sebanyak lima buah dan satu jidor, namanya diganti menjadi Terbang Jidoran (Ceramakan). Tahun 1925 ditambah dengan 2 ketipung, dan namanya menjadi Dzikir Maulud. Tahun 1930 ditambah dengan Tari Hadrah, namanya berubah menjadi Rudat Duduk. Lama kelamaan gerakan Tari Hadrah seolah-olah roboh mengguling, maka spontan diganti menjadi Tari Gelipang. Peran Kyai Jafar sebagai pendiri Tari Gelipang berhenti pada Tahun 1980 karena beliau sakit dan meninggal. Penerus kesenian ini yaitu Bapak Muhammad Sirri, beliau adalah putra dari Kyai Jafar. Dalam perkembangannya mengalami pergeseran pelaksanaan, pementasan dan fungsinya. Eksistensi Tari Gelipang mengalami surut Tahun 1999 karena alasan tertentu. Tetapi mulai berdiri kembali Tahun 2000 karena usaha pelestarian dari Masyarakat, Para Seniman, dan Pemerintah Daerah.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan tersebut adalah (1) bagi penulis, dapat dijadikan salah satu acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut; (2) bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai tari gelipang di Lumajang; (3) bagi ilmu pengetahuan, dapat menambah pembendaharaan ilmu sejarah; (4) bagi masyarakat umum, dapat mengenal dan melestarikan budaya daerah

Kabupaten Lumajang khususnya Kesenian Tari Gelipang; (4) bagi pemerintah, agar pemerintah daerah Kabupaten Lumajang mengembangkan potensi budaya terutama Kesenian Tari Gelipang.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah atas berkah dan rahmat, serta hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Eksistensi dan Pelestarian Kesenian Tari Gelipang di Desa Karang Sari Kecamatan Sukdono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Sumardi, M.Hum , Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga terselesainya skripsi ini;
4. Drs. Marjono, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing 2 dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga terselesainya skripsi ini;
5. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan Dosen Pembimbing Akademik;
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;
7. Kedua orang tuaku yang tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan doa, dan memberikan motivasi selama ini;
8. Ali Makki (cupeik) yang selalu setia membantu, memberikan semangat, membimbing, dan menemani demi terselesainya skripsi ini;

9. Nurul Ida sahabatku yang selalu membantu penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-teman seperjuanganku, Rini Nurin, Eka Violita, Himawari, Gean Yani, Liknawati dan Nura Maulidiah yang telah memotifasi penyelesaian Skripsi ini;
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009, Siswanto, Adita, Abdul Adim, Chita Putri Lustiahayu dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Setiap karya yang dihasilkan manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka dari itu penulis menerima dengan tangan terbuka segala bentuk kritik yang membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, 29 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	Iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Judul	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
BAB 4. LATAR BELAKANG DAN MUNCULNYA KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 1920- 1934.....	24
4.1 Latar Belakang Munculnya Kesenian Tari Gelipang di Desa Karangsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-1934.....	24

4.1.1 Kondisi Sosial Budaya.....	27
4.1.2 Kondisi Ekonomi.....	35
4.2 Awal Munculnya Kesenian Tari Gelipang di Desa Karangsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-1934.....	37
BAB 5. PERKEMBANGAN KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 1920 - 2012.....	44
5.1 Pergeseran Pelaksanaan Kesenian Tari Gelipang di Desa Karangsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012.....	45
5.1.1 Busana Kesenian Tari Gelipang.....	45
5.1.2 Instrumen Musik Kesenian Tari Gelipang.....	47
5.1.3 Penari Kesenian Tari Gelipang.....	50
5.1.4 Pementasan Kesenian Tari Gelipang.....	52
5.2 Pergeseran Fungsi Kesenian Tari Gelipang di Desa Karangsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun 1920-2012.....	55
BAB 6. USAHA PELESTARIAN KESENIAN TARI GELIPANG DI DESA KARANGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2000- 2012.....	60
6.1 Para Seniman.....	61
6.2 Masyarakat.....	65
6.3 Pemerintah Daerah.....	66
BAB 7. PENUTUP	69
7.1 Kesimpulan.....	69
7.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	76
B. Pedoman Wawancara	77
C. Pedoman Observasi	78
D. Daftar Informan.....	79
E. Peta Kabupaten Lumajang.....	81
F. Peta Kecamatan Sukodono.....	82
G. Peta Desa Karang Sari.....	83
H. Surat Izin Observasi	84
I. Surat Izin Penelitian.....	85
J. Surat Pemberitahuan Untuk Melakukan Survey/Kkn/Pkl (Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Lumajang).....	86
K. Kumpulan Foto Kesenian Tari Gelipang	87
K.1 Instrumen Musik Kesenian Tari Gelipang.....	87
K.2 Busana Kesenian Tari Gelipang.....	89
K.3 Pementasan Kesenian Tari Gelipang.....	93